Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan/ *library research* yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini di rencanakan selesai selama enam bulan dengan rincian sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Agst	Sept	Okt	Nopm	Feb	Mart
1	Penulisan proposal	xxxx	x				
2	Ujian proposal		x				
3	Perbaikan proposal		x				
4	Penulisan Bab II		X	x			
5	Konsultasi Pembimbing			x			
6	Penulisan Bab III			xx	x		
7	Konsultasi Pembimbing				x		
8	Penulisan Bab IV				xx	x	
9	Konsultasi Pembimbing					x	
10	Penulisan Bab V					xx	x
11	Konsultasi Pembimbing						x
12	Pengecekan sebelum ujian						xx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tempat penelitian ini ialah di pustaka Soaman HS (Pustaka Wilayah Propinsi Riau), pustaka kampus Pascasarjana UIN Suska dan Pustaka UIN Suska Panam dengan menganalisa rujukan baik yang berasal dari sumber primer maupun dari sumber skunder.

C. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif peran peneliti adalah sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data, dan penafsiran data.[1] Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis /penafsiran data dan penarikan kesimpulan.

D. Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh dari kitab suci Al Qur'an yang menjadi pedoman hidup orang islam. Selain itu, sumber data penulisan ini juga diambil dari buku-buku atau bahan bacaan yang relevan dengan pembahasan masalah dalam penulisan tesis ini. Sumber data penelitian ini penulis bedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah sumber primer, dan yang kedua adalah sumber sekunder.

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh dari sumber inti. Dalam melakukan kajian mengenai suatu ayat, maka jelaslah kalau yang menjadi sumber data primer adalah berasal dari Al Qur'an surat *al-Baqarah* (2) : 67-74.

[1] Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 205.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sumber lain yang masih berkaitan dengan masalah penelitian, dan memberi interpretasi terhadap sumber primer. Sumber data sekunder berupa kitab-kitab tafsir dan buku-buku bacaan yang masih relevan dengan pembahasan tesis ini. Penulis juga menghadirkan berbagai pendapat atau komentar dari para ulama masa kini terhadap kandungan surat *Al Baqarah* ayat 67-74. Kitab-kitab tafsir yang penulis jadikan sebagai referensi penulisan tesis adalah sebagai berikut :

1) Tafsir *Bi al-Ma'tsur*
   - ✓ Tafsir Ibnu Katsir karya Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq al-Syaikh.
   - ✓ Tafsir Ibnu 'Abbas, Karya Abdullah Ibnu 'Abbas.
2) Tafsir *bi al-Ra'yi*
   - ✓ Tafsir Al Maraghi, karya Ahmad Musthafa Al Maraghi.
   - ✓ Tafsir Fi Dzilalil Qur'an, karya Sayyid Quthb.
   - ✓ Tafsir Jalalain karya Jalaluddin al Mahalli dan Jalaluddin as-Sayuti.
   - ✓ Tafsir Hidayatul Insan karya Abu Yahya Marwan Bin Musa
   - ✓ Al-Tafsir al-Munir: fi al-'Aqidah, wa al-Shari'ah wa al Manhaj karya Wahbah al-Zuhaili.
3) Tafsir Ke Indonesiaan
   - ✓ Tafsir Al Misbah, karya M. Quraish Shihab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

- ✓ Tafsir Al Azhar, karya Hamka.

4) Tafsir Tarbawi

- ✓ Tafsir Tarbawi "Pesan–pesan al-Qur'an tentang Pendidikan", karya Kadar M. Yusuf.
- ✓ Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan, karya Abuddin Nata.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka membahas dan memecahkan masalah yang ada dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dianataranya:

1. Studi Literatur

   Studi literatur / metode *library research* adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.

   Menjadikan perpustakaan sebagai sumber data utama, yang dimaksud adalah untuk menggali teori dan konsep yang telah ditentukan oleh para ahli terdahulu, mengikuti perkembangan penelitian di bidang yang akan diteliti, memperoleh orientasi yang luas mengenai topik yang dipilih, dan memanfaatkan data sekunder, serta menghindari duplikasi penelitian. Kemudian ditelaah dan dikritisi, serta mengadakan interpretasi secara cermat dan mendalam.

2. Wawancara mendalam

   Wawancara/ interwiew adalah cara pengempulan data dengan cara Tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada tujuan penelitian.[2] Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data data dengan menyiapkan butir-butir pertanyaan yang dijadikan pedoman untuk menggali informasi tambahan mengenai penelitian ini kepada sejumlah tokoh-tokoh *ulama'* tafsir mengenai maksud ayat dalam surat *al-Baqarah (2) : 67-74*, sementara Kepala Sekolah dan Guru untuk menggali informasi mengenai penerapan aksiologis pendidikan akhlak dalam surat *al-Baqarah (2) : 67-74.*

3. Observasi

Observasi menurut Wina Sanjaya adalah: Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati dan diteliti.[3] Observasi digunakan untuk melihat secara langsung pelaksanaan dipangan mengenai aksiologis pendidikan Akhlak dalam surat *Al Baqarah* ayat 67-74.

F. Metode Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas pada metode peniulisan sebagai berikut:

1. Deduktif, yaitu menulis gagasan dari hal yang bersifat umum kepada hal yang bersifat khusus.
2. Induktif, yaitu menulis gagasan dari hal yang bersifat khusus kepada hal yang bersifat umum.

---

[2] *Ibid*, hlm. 130
[3] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Komparatif, yaitu menulis gagasan dengan membandingkan antara pendapat yang satu dengan pendapat yang lainnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Mendapatkan data yang terpercaya tentunya diperlukan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Sebagaimana diketahui bahwa dalam penelitian Kualitatif, seorang peneliti menggunakan teknik untuk menguji keabsahan data dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan observasi, trianggulasi.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini menuntut peneliti untuk terjun langsung ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang untuk mendeteksi dan memperhitungkan *distori* (penyimpangan) yang mungkin akan merusak data, baik *distorsi* peneliti secara pribadi maupun *distorsi* yang ditimbulkan oleh responden; baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Dengan demikian, melalui perpanjangan keikutsertaan ini diharapkan peneliti dapat menentukan *distorsi* yang terjadi dalam penelitian sehingga peneliti dapat mengatasi hal ini.

2. Ketelitian Pengamatan

Ketelitian pengamatan ini dimaksudkan untuk mengindentifikasikan karakteristik dan elemen dalam suatu situasi yang sangat relevan dengan permasalahan atau isu yang sedang diteliti dan memfokuskannya secara terperinci. Peneliti berupaya mengadakan observasi atau pengamatan secara teliti dan rinci secara terus-menerus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

terhadap faktor-faktor yang menonjol dan kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pemeriksaan tahap awal akan terlihat salah satu atau keseluruhan faktor yang telah dipahami.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.[4] Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat keterpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Konsep trianggulasi dengan metode yang berbeda mengimplikasikan adanya model-model pengumpulan data secara berbeda (observasi dan wawancara) dengan pola yang berbeda.

Menurut Metode Moleong bahwa triangulasi dengan sumber ini dapat dilakukan dengan cara;

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang

[4] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Rosda Karya, 2008)., hlm. 330

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, atau orang pemerintahan.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[5]

H. Metode Penafsiran dan Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, langkah berikutnya adalah menafsirkan dan menganalisis dengan metode yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam menafsirkan surat *al Baqarah* ayat 67-74 adalah metode Tafsir Tahlili. Metode Tafsir Tahlili adalah menafsirkan ayat-ayat Al Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan itu, serta menerangkan makna-makna yang mencakup di dalamnya sesuai dengan keahlian dan kecenderungan mufasir yang mentafsirkan ayat tersebut.[6]

Dalam metode ini, biasanya mufasir menguraikan makna yang dikandung oleh Al Qur'an, ayat demi ayat, dan surat demi surat sesuai dengan urutannya di dalam mushaf. Uraian tersebut mencakup berbagai aspek yang dikandung ayat yang ditafsirkan, seperti pengertian kosa kata, konotasi kalimatnya, latar belakang turun ayat, kaitannya dengan ayat-ayat lain, baik sebelum maupun sesudahnya. Dan tidak ketinggalan pula pendapat yang telah diberikan berkenaan dengan tafsiran ayat-ayat tersebut, baik yang disampaikan oleh Nabi, sahabat, para tabi'in, maupun ahli tafsir lainnya.

---

[5] *Ibid.*, hlm. 331

[6] Nashrudin Baidan, *Methodologi Penafsiran Al-Qur'an,* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 31